

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Setelah melakukan asuhan kebidanan komprehensif yaitu Ny. D di Puskesmas Pangkah Kabupaten Tegal Tahun 2023 yang dilakukan 5 Oktober 2023 sampai 25 November 2023 sejak tanggal yaitu sejak usia kehamilan 36 minggu sampai dengan 6 minggu postpartum dan BBL dengan menggunakan pendekatan menejemen kebidanan 7 langkah Varney dan SOAP sehingga dapat disampaikan sebagai berikut:

1. Pada langkah pengumpulan data dasar dari semua data baik data subjektif maupun objektif bahwa Ny D umur 36 tahun G6P5A0 hamil 34 minggu lebih 5 hari mengatakan ingin memeriksakan kehamilannya dengan keluhan kebas di jarinya pada saat bangun tidur dan kenceng-kenceng serta merasa sehat, dengan tekanan darah 110/80mmHg, nadi 80x/menit, suhu : 36,9 C, R : 34x/menit, LILA 27 cm, BB : 67 kg TBBJ : 3,410 gram pada kasus ini Ny. D bersalin di Puskesmas Pangkah Kabupaten Tegal pada tanggal 08 November 2023 pukul 08. 50 WIB dengan umur kehamilan 39 minggu 2 hari, penolong persalinan Bidan dengan persalinan normal, bayi berjenis kelamin perempuan. Pada waktu nifas Ny. D dengan nifas normal TD 110/80mmHg, N : 80x/menit, R : x/menit, S: 36. 6° C, puting susu menonjol, ASI sudah keluar. Pada pemeriksaan palpasi TFU 2 jari dibawah pusat, PPV lochea rubra berwarna merah segar, luka

perineum masih basah, tidak ada tanda infeksi. Dalam gejala klinis tidak ada kesenjangan pada teori dan kasus, namun pada data objektif kenaikan berat badan pada ibu terdapat kesenjangan dikarenakan kenaikan berat badan yang berlebih.

2. Pada langkah interpretasi data sesuai dengan data subyektif dan obyektif yang diperoleh pada kasus Ny. D didapatkan diagnosa.

a. Kehamilan

Pada kunjungan pertama didapatkan diagnosa : Ny. D umur 36 tahun G6 P1 A0 hamil 34 minggu lebih 1 hari , janin tunggal, hidup, intra uterin, letak memanjang, presentasi kepala (Konvergen) dengan kehamilan Grande multipara dan usia > 35 tahun.

b. Persalinan

Ny. D umur 36 tahun G6P5A0 hamil 39 minggu lebih hari, janin tunggal, hidup, intrauterin, letak memanjang, punggung kiri, presentasi kepala, divergen, inpartu kala I fase aktif dengan faktor resiko Grandemultipara dan usia > 35 tahun.

c. Nifas

Ny. D umur 36 tahun P6A0 8 jam 7 hari, 18 hari post partum dengan nifas normal.

d. BBL

Bayi Ny. D umur 6 jam, 7 hari, 18 hari jenis kelamin laki laki dengan bayi baru lahir normal.

3. Pada langkah diagnosa potensial pada Ny. D terdapat diagnosa potensial yang berdasarkan pada asuhan kebidanan hamil, bersalin, nifas dan BBL adalah asuhan secara komprehensif terdapat diagnosa potensial kemungkinan terjadinya pada ibu : kehamilan, persalinan, dan nifas pada Ny. D ditemukan masalah atau diagnosa bagi ibu kelainan letak, persalinan lama, hipertensi, pre-eklampsi, solusio plasenta, plasenta previa, ketuban pecah dini, perdarahan post partum dan bagi bayi asfiksia, bayi besar, bblr, abnormalitas kromosom, kematian janin (IUFD). Namun kasus ini tidak didapatkan diagnosa potensial.
4. Pada langkah ini ditemukan antisipasi penanganan segera yaitu Kolaborasi dengan dokter puskesmas agar diberi terapi oleh dokter.
5. Pada langkah pelaksanaan asuhan kebidanan komprehensif adalah pada asuhan kehamilan dengan dilakukannya mulai dari anamnesa kemudian pemeriksaan dengan inspeksi, palpasi, auskultasi, dan perkusi persalinan normal, nifas normal dilakukan dengan memberi asuhan, pemeriksaan dan kunjungan rumah, sehingga tidak ada kesenjangan antara teori dan kasus
6. Pada langkah pelaksanaan evaluasi terhadap tindakan asuhan kebidanan dalam kehamilan, persalinan dan nifa pada Ny. D yang dilaksanakan sesuai harapan.
7. Pada langkah ini didapatkan hasil akhir pada asuhan kehamilan

secara komprehensif ibu dapat melahirkan dengan selamat dan bayi berjenis kelamin perempuan dalam keadaan sehat serta dapat melewati masa nifas dengan normal.

5.2 Saran

1. Bagi Penulis

Untuk memenuhi wawasan dan pengetahuan tentang Asuhan Kebidanan Komprehensif pada ibu hamil, bersalin, dan nifas, dan dapat mengaplikasi teori yang telah didapat selama pendidikan.

2. Bagi Tempat Pelayanan Kesehatan

a. Perlu adanya peningkatan kualitas SDM dalam melaksanakan konseling pendidikan kesehatan tentang faktor resiko selama masa kehamilan, persalinan, nifas dan BBL

b. Perlunya melakukan manajemen kebidanan yang tepat dan bekesinambungan kepada ibu hamil sehingga dapat mencegah komplikasi yang timbul.

c. Memperbanyak media tepat guna seperti poster, leaflet, petunjuk kesehatan ibu hamil.

Sebagai masukan dan pertimbangan dalam upaya meningkatkan untuk mutu pelayanan Asuhan Kebidanan Komprehensif pada ibu hamil, bersalin, dan nifas.

3. Bagi Penulis Selanjutnya

Dengan adanya pembuatan karya tulis ilmiah diharapkan bisa menjadi motivasi untuk peningkatan pengetahuan dan keterampilan terutama dalam memberikan pelayanan ibu hamil,

bersalin, dan nifas yang terbaik di masyarakat dalam rangka menurunkan angka kematian ibu dan bayi.

Serta Diharapkan untuk melakukan pemantauan secara menyeluruh dan penatalaksanaan yang sesuai.

Dengan adanya One Student One Client (OSOC) yang bertujuan untuk menurunkan angka kematian ibu dan bayi, juga menjadikan program baru untuk mahasiswa kebidanan dengan konsep pembelajaran diluar lingkungan kampus agar mahasiswa lebih mengetahui kondisi nyata di lapangan dan juga diharapkan mahasiswa mampu mengaplikasikan jiwa pengabdian sebagai bidan dimasa yang akan datang dan menjadi pendamping maupun penolong ibu hamil, dimasa kehamilan bersalin dan, masa nifas.

4. Bagi Institusi

Diharapkan dapat mengembangkan penelitian untuk meningkatkan kemampuan dan pengetahuan mahasiswa tentang asuhan kebidanan pada kasus kehamilan, persalinan, nifas dan

BBL

5. Bagi Masyarakat atau Pasien

Di harapkan masyarakat atau pasien lebih tahu akan pentingnya kesehatan ibu hamil agar dapat meminimalisir adanya resiko memeriksakan kehamilan pada tenaga kesehatan serta memilih tempat persalinan ditenaga kesehatan, agar proses persalinan dapat berjalan lancar dan ibu maupun bayi sehat.